

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021

Jaka Maulana, Anjelina Siregar
D4 Akuntansi Keuangan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Email : jaka@ulbi.ac.id, angelinasiregar132@gmail.com

ABSTRAK

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh saham yang baik dengan meningkatkan pertumbuhan penjualan. Untuk itu perlu diketahui bagaimana pertumbuhan penjualan yang ada di perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham. Data yang digunakan dari penelitian ini adalah laporan keuangan yang didapat dari perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen, serta pengambilan *sampling* dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan metode *nonprobability sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis korelasi *product moment*, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, uji t. Perhitungan statistik menggunakan SPSS for windows version 26. Penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham .

Kata Kunci : Pertumbuhan penjualan, harga saham

ABSTRACT

Every company that is founded has a goal to be achieved. The company has a goal to acquire good shares by increasing sales growth. For this reason, it is necessary to know how the sales growth in the company is. The purpose of this study is to determine whether or not there is an effect of sales growth on stock prices. The data used in this study are financial reports obtained from industrial companies in the automotive and component sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The research method used in this study is a quantitative method. The population in this study is the automotive and component sub-sector industrial companies, and the sampling is done by purposive sampling technique with non-probability sampling method. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis, product moment correlation analysis, simple linear regression analysis, coefficient of determination, t test. Statistical calculations using SPSS for windows version 26. This study shows that sales growth has no partial effect on stock prices.

Keywords: Sales growth, stock price

PENDAHULUAN

Industri otomotif merupakan salah satu industri yang berkembang pesat dan menjadi sebuah pilar penting karena banyak mobil yang terkenal di dunia sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksinya di Indonesia. Target pasar industri otomotif selalu meningkat setiap tahunnya, tetapi pada tahun 2014-2015 industri otomotif mengalami penurunan. Peningkatan kuantitas perusahaan sub sektor otomotif merupakan salah satu bukti bahwa industri otomotif telah menarik banyak pihak. Hal ini didasari oleh kekuatan ekonomi Indonesia yang memiliki daya beli tinggi dan untuk menghadapi permintaan masyarakat akan alat transportasi di Indonesia.

Hal tersebut diperkuat oleh data dari CNBC, saham emiten otomotif terbenam di zona merah. Saham emiten mengalami penurunan, tetapi penjualan Selamat Sempurna Tbk dan Indomobil Sukses *International* Tbk. mengalami kenaikan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Berikut daftar saham emiten otomotif dan pertumbuhan penjualannya :

Tabel 1. 1 Data Pertumbuhan Penjualan dan Harga Saham Tahun 2020-2021

Kode Perusahaan	Pertumbuhan Penjualan (%)		Harga Saham (Rp)	
	2020	2021	2020	2021
SMSM	-17,835	28,726	1385	1360
IMAS	-18,184	25,902	1515	875

Tabel di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan pada PT. Selamat Sempurna Tbk. (SMSM) mengalami kenaikan dari tahun 2020 ke 2021 yaitu -17,835% menjadi 28,726%, namun pada tahun 2020 ke 2021 harga sahamnya menurun dari 1385 menjadi 1360. Begitu juga dengan PT. Indomobil Sukses *International* Tbk. (IMAS) pertumbuhan penjualannya pada tahun 2020 sebanyak -18,184%, lalu pada tahun 2021 meningkat menjadi 25,902%. Namun pada tahun 2020 ke 2021 harga sahamnya mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu 1515 menjadi 875.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Fransiska F.W. Bailia, Parengkuan Tommy, Dedy N. Baramulli yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Ridwan, Lucia Ari Diyani juga menyatakan bahwa Variabel pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan industri barang konsumsi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Preisia Sigar, Lintje Kalangi yang menyatakan bahwa Pertumbuhan penjualan berpengaruh

signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Keumala Hayati, dkk menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian yang dilakukan oleh Ratih Pratiwi menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Dan menurut Rahadiyan Nuril Amri menyatakan Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham diterima, sehingga dapat diartikan jika pertumbuhan penjualan meningkat maka harga saham akan meningkat pula.

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan fenomena yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021”**.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pertumbuhan penjualan pada Perusahaan Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Periode 5 Tahun Terakhir?
2. Bagaimana perkembangan saham pada Perusahaan Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Periode 5 Tahun Terakhir?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Periode 5 Tahun Terakhir?

KAJIAN PUSTAKA

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Windi Novianti “Pertumbuhan Penjualan adalah hasil perbandingan Antara selisih penjualan tahun berjalan dan penjualan tahun sebelumnya” (Novianti, 2017). Sedangkan menurut Swastha dan Handoko “Pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan” (Handoko, 2018).

Menurut Harahap, tujuan dari pengukuran indikator pertumbuhan penjualan ini untuk mengetahui perubahan penjualan yang terjadi per tahunnya. Rumus menghitung pertumbuhan penjualan sebagai berikut : (Harahap, 2017)

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Net Sales}_t - \text{Net Sales}_{t-1}}{\text{Net Sales}_{t-1}} \times 100\%$$

Saham

Menurut Hartono “Saham adalah hak kepemilikan perusahaan yang dijual. Jika hanya mengeluarkan satu kelas saham saja saham ini disebut dengan saham biasa (*Common Stock*). Untuk menarik investor potensial lainnya suatu perusahaan mungkin juga mengeluarkan kelas yang lain dari saham yang disebut dengan saham preferen (*Preferend Stock*)” (Hartono, 2020)

Harga Saham

Menurut Hartono yang mengungkapkan harga saham sebagai nilai saham, menjelaskan bahwa harga saham terdiri dari tiga nilai (harga) saham yaitu Nilai Buku (Nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten), Nilai Pasar (Harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar) dan Nilai Intrinsik (Nilai seharusnya dari suatu saham perusahaan atau nilai sebenarnya suatu saham perusahaan) (Hartono, 2020).

Menurut Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, “Harga saham adalah harga pada pasar riil (*Market Price*), merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga suatu saham pada pasar saham yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya.” (Pakarti, 2017)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono “Metode Kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan “ (Sugiyono, 2018).

Operasionalisasi Variabel

Menurut Silaen “Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi” (Silaen, 2017)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu pertumbuhan penjualan (X) dan harga saham (Y).

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono “Metode pengumpulan dapat dilakukan dengan wawancara, angket, dan pengamatan” (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi dokumentasi yang berupa laporan keuangan tahun 2017-2021 yang diperoleh oleh Perusahaan Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen dan studi kepustakaan yang berupa penelitian-penelitian terdahulu, buku-buku mengenai variabel yang diteliti ataupun sumber lainnya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Perusahaan Industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 13 perusahaan. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yang berarti pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 12 Perusahaan industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2017-2021.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dengan bantuan SPSS *for windows version 26*. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, Korelasi *Product Moment* (Untuk mengetahui kuatnya antar variabel), Analisis Regresi Linear Sederhana (Untuk mengetahui hubungan antar variabel, apakah dinyatakan positif atau negatif), Koefisien Determinasi (Untuk mengetahui besarnya persentase hubungan antar variabel) dan Uji t (Untuk menguji kesignifikanan antar variabel, apakah berpengaruh atau tidak).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS *for windows version 26*, maka didapatkan hasil pengolahan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Penjualan	60	-.88	9.39	.3442	1.65801
Harga Saham	60	122	12325	2268.58	2738.260
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik deskriptif menggunakan SPSS *for windows version 26* dapat dilihat pada tabel 4.3, diketahui bahwa jumlah sampel sebanyak 60. Nilai *Minimum* atau nilai paling rendah pada pertumbuhan penjualan yaitu sebesar 0,88%. Sedangkan nilai *Maximum* pada pertumbuhan penjualan sebesar 9,39%. Nilai *mean* atau nilai tengah pada pertumbuhan penjualan adalah sebesar 0,344%. Standar deviasi atau ukuran selebaran data secara umum pada pertumbuhan penjualan yaitu sebesar 1,65%. Sedangkan pada variabel harga saham, nilai *minimum* sebesar 122. Nilai *maximum* pada harga saham yaitu sebesar 12.325. Mean atau nilai tengah pada harga saham yaitu sebesar 2.268,58 dan standar deviasinya sebesar 2.738,26.

Korelasi Product Moment

Perhitungan uji korelasi *product moment* dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS *for windows version 26*, maka didapatkan hasil pengolahan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Korelasi Product Moment
Correlations

		Pertumbuhan Penjualan	Harga Saham
Pertumbuhan Penjualan	Pearson Correlation	1	.134
	Sig. (2-tailed)		.307
	N	60	60
Harga Saham	Pearson Correlation	.134	1
	Sig. (2-tailed)	.307	
	N	60	60

Berdasarkan hasil pengolahan data korelasi *product moment* menggunakan SPSS *for windows version 26* dapat dilihat pada tabel di atas diketahui dari koefisien korelasi bahwa nilai signifikannya sebesar 0,307. Dimana, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak

berkorelasi. Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan (X) tidak berkorelasi terhadap harga saham (Y) dengan nilai 0,134 yang berada pada interval 0,00 – 0,199 yang mana dapat diartikan bahwa hubungan antara pertumbuhan penjualan (X) terhadap harga saham (Y) dinyatakan sangat rendah.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengolahan data dengan menggunakan SPSS *for windows version 26*, maka didapatkan hasil pengolahan sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2192.366	360.984		6.073	.000
	Pertumbuhan Penjualan	221.423	214.900	.134	1.030	.307

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai konstanta (a) sebesar 2192.366 nilai koefisien regresi pertumbuhan penjualan (b) sebesar 221.423. Sehingga dapat diketahui persamaan regresi antara pertumbuhan penjualan (X) terhadap harga saham (Y) sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2192.366 + 221.423X$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diartikan sebagai berikut :

1. Jika variabel pertumbuhan penjualan (X) = 0, maka variabel harga saham (Y) sebesar 2192.366
2. Jika pertumbuhan penjualan (X) bertambah 1, maka nilai variabel harga saham (Y) akan bertambah sebesar 221.423. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh arah pengaruh variabel x terhadap variabel y adalah positif.

Koefisien Determinasi

Pengolahan data dengan menggunakan SPSS *for windows version 26*, maka didapatkan hasil pengolahan sebagai berikut :

**Tabel 4. 4 Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.134 ^a	.018	.001	2736.831

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan

Dari tabel di atas, hasil analisis koefisien determinasi dapat diketahui bahwa R Square adalah sebesar 0,018. Nilai ini dikenal dengan Koefisien Determinasi (KD) yang dapat dihitung sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,134)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,018 \text{ atau } 1,8\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel X (Pertumbuhan Penjualan) terhadap variabel Y (Harga Saham) adalah sebesar 1,8% sedangkan sisanya sebesar 98,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh pertumbuhan penjualan (X) terhadap harga saham (Y) adalah sangat rendah karena koefisien determinasinya hanya 1,8%.

Uji t

Pengolahan data dengan menggunakan SPSS *for windows version 26*, maka didapatkan hasil pengolahan sebagai berikut :

**Tabel 4. 5 Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2192.366	360.984		6.073	.000
	Pertumbuhan Penjualan	221.423	214.900	.134	1.030	.307

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis *output* SPSS pada tabel 4.7 dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 1,030 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, untuk mencari nilai t_{tabel} harus terlebih dahulu menghitung derajat kebebasan (dk) dengan tingkat signifikansi yang

digunakan dalam penelitian ini sebesar 5% atau 0,05 dengan pengujian dua pihak dengan perhitungan sebagai berikut :

$$dk = n - k$$

$$dk = 60 - 2$$

$$dk = 58$$

Dari hasil perhitungan dk yaitu sebesar 58 dengan tingkat signifikansi 0,05, maka dapat diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,67155. Maka dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,030 < 1,67155$ sedangkan untuk angka signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar pertumbuhan penjualan (X) terhadap harga saham (Y).

Pembahasan

Pertumbuhan Penjualan pada Perusahaan Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI

Pertumbuhan penjualan pada perusahaan industri subsektor otomotif dan komponen pada tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan penjualan. Pada tahun 2017, pertumbuhan penjualan yang paling tinggi terjadi pada perusahaan *Goodyear Indonesia Tbk.* yaitu sebesar 9,393% . Pada tahun 2018, pertumbuhan penjualan yang paling tinggi terjadi pada perusahaan *Prima Alloy Steel Universal Tbk.* yaitu sebesar 0,65%. Sedangkan pertumbuhan yang paling tinggi pada tahun 2019 terjadi pada perusahaan *Astra International Tbk.* yaitu sebesar 8,77%. Pada tahun 2020, pertumbuhan penjualan yang paling tinggi yaitu terjadi pada perusahaan *Garuda Metalindo* yaitu sebesar 0,34%. Dan pada tahun 2021 perusahaan yang paling tinggi tingkat pertumbuhan penjualannya terjadi pada perusahaan *Indospring Tbk.* yaitu sebesar 0,62%.

Harga Saham pada Perusahaan Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI

Saham terbesar terjadi pada perusahaan *Indo Kordsa Tbk.* tahun 2019 yaitu sebesar 10.800, dan saham terendah terjadi pada perusahaan *Prima Alloy Steel Universal Tbk.* tahun 2020 sebesar 122. Pada tahun 2017 dan 2018 saham yang paling tinggi terjadi pada perusahaan *Astra International Tbk.*. Pada tahun 2019 saham yang paling tinggi terjadi pada perusahaan *Indo Kordsa Tbk.* yaitu sebesar 10.800, sedangkan pada tahun 2020 saham yang paling tinggi terjadi pada perusahaan *Astra International Tbk.* sebesar 6.025. Lalu

pada tahun 2021, saham yang paling tinggi terjadi pada perusahaan Indo Kordsa Tbk. yaitu sebesar 12.325.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil pengolahan data korelasi *product moment* menggunakan SPSS, diketahui dari koefisien korelasi bahwa nilai signifikannya sebesar 0,307. Dimana, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi. Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan (X) tidak berkorelasi terhadap harga saham (Y) dengan nilai 0,134 yang berada pada interval 0,00 – 0,199 yang mana dapat diartikan bahwa hubungan antara pertumbuhan penjualan (X) terhadap harga saham (Y) dinyatakan sangat rendah. Kemudian dari hasil regresi linear sederhana dapat dihasilkan bahwa nilai konstan sebesar 2192.366 artinya jika pertumbuhan penjualan (X) = 0 maka harga saham (Y) sebesar 2192.366 dan jika pertumbuhan penjualan (X) bertambah 1, maka variabel harga saham (Y) akan bertambah sebesar 221.423. Selanjutnya dari hasil analisis koefisien determinasi disimpulkan bahwa persentase pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham sebesar 2%. Sedangkan hasil dari uji t dapat diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,67155. Maka dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,030 < 1,67155$ sedangkan untuk angka signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar pertumbuhan penjualan (X) terhadap harga saham (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan identifikasi masalah, hipotesis dan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan (X) terhadap harga saham (Y) maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan pada perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen sudah diterapkan sesuai dengan indikator yang ada. Pertumbuhan penjualan pada perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen mengalami kenaikan dan penurunan selama 5 tahun terakhir.
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa harga saham pada perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen sudah diterapkan sesuai dengan indikatornya yaitu harga saham penutupan. Harga saham tertinggi terjadi pada

perusahaan Indo Kordsa Tbk. pada tahun 2019 dan harga saham terendah terjadi pada perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk. tahun 2020.

3. Dalam uji hipotesis secara parsial antara pertumbuhan penjualan (X) terhadap harga saham (Y) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 5 tahun terakhir. Hal ini dikarenakan ada faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fransiska F.W. Bailia, d. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Handoko, S. d. (2018). *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. S. (2017). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, J. (2020). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Houston, E. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jawa Timur: Salemba Empat.
- Machowicz, J. C. (2017). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novianti, W. (2017). *Sumber Pembiayaan Jangka Panjang*. Bandung: UNIKOM.
- Pakarti, P. A. (2017). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silaen, S. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.